

Pengaruh Kredit UKM dan Modal Sendiri Terhadap Peningkatan Pendapatan

(Studi Kasus Debitur PT. Bank Bukopin Cabang Sidoarjo)

Puji Astuti¹

^{1,2}Akuntansi STIE Mahardhika Surabaya

¹puji2026@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dimaksudkan agar kita mengetahui bahwa ada pengaruh antara kredit UKM dan Modal sendiri terhadap peningkatan pendapatan debitur pada Bank Bukopin Cabang Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menitikberatkan pada pengujian hipotesa dengan alat analisa metode statistik dan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Sample pada penelitian ini adalah debitur Bank Bukopin Cabang Sidoarjo. Alat uji yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda dengan software SPSS 17.0. Setelah dilakukan pengujian atas hipotesis Analisis regresi linear berganda maka diperoleh nilai koeifisien Kredit UKM sebesar 0,496 dan variable modal sendiri sebesar 0,515. Dan nilai uji F sebesar nilai signifikansi untuk pengaruh Kredit UKM (X1) dan Modal sendiri (X2) terhadap Peningkatan pendapatan debitur (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan F hitung $228,324 >$ nilai F tabel 3,156 yang artinya dari hasil tersebut maka dapat dinyatakan Hipotesis diterima, yang artinya Kredit UKM dan Modal Sendiri secara simultan berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan. Hasil uji t menunjukkan signifikansi Kredit UKM adalah $0,000 <$ nilai probabilitas 0,05 dan nilai t hitung $4,190 >$ t tabel yaitu 1,672 maka dapat disimpulkan ada pengaruh Kredit UKM (X1) terhadap peningkatan pendapatan debitur (Y). Sedangkan untuk Variabel Modal sendiri (X2) menunjukkan signifikansi sebesar $0,000 <$ nilai probabilitas 0,05 dan nilai t hitung $4,537 >$ t tabel yaitu 1,672 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Modal Sendiri terhadap Peningkatan Pendapatan Debitur. Sedangkan hasil koefisien R square (R2) sebesar 0,889 atau 88,9%. Jadi dapat diambil kesimpulan besarnya pengaruh variabel Kredit UKM dan Modal sendiri terhadap peningkatan pendapatan sebesar 0,889% (88,9%).

Kata Kunci : Kredit UKM, Modal Sendiri, Pendapatan Debitur

Abstract

This research is intended so that we know that there is an influence between SME credit and own capital on increasing debtor income at Bank Bukopin Sidoarjo Branch. This research was conducted using a quantitative approach, namely research that focuses on testing hypotheses using statistical analysis tools and producing generalizable conclusions. The sample in this study was the debtor of Bank Bukopin, Sidoarjo Branch. The test tool used is multiple linear regression analysis technique with SPSS 17.0 software. After testing the hypothesis of multiple linear regression analysis, the SME credit coefficient value is 0.496 and Own Asset variable is 0.515. And the F test value is equal to the significance value for the effect of SME Credit (X1) and Own Asset (X2) on the increase in debtor income (Y) is $0.000 < 0.05$ and F count $228.324 >$ F table value 3.156 which means from these results it can be stated that the hypothesis is accepted, which means that SME Credit and Own Asset simultaneously affect the increase in income. The t-test results show the significance of SME loans is $0.000 <$ probability value 0.05 and the t-count value is

4,190 > t table is 1,672 so it can be concluded that there is an effect of SME credit (X1) on the increase in debtor income (Y). Meanwhile, for the variable of Own Asset (X2), it shows a significance of 0.000 < probability value of 0.05 and the value of t count is 4,537 > t table which is 1,672, so it can be concluded that there is an effect of Equity Capital on the Increase of Debtor Income. While the coefficient of R square (R2) is 0.889 or 88.9%. So it can be concluded that the magnitude of the influence of the SME Credit and Own Asset variables on the increase in income is 0.889% (88.9%).

Keywords : *SME Credit, Own Asset, Debtor's income.*

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagian besar kegiatan yang dilakukan manusia adalah dengan berbisnis. Dalam berbisnis tujuan utama yang diharapkan adalah dengan menerima keuntungan atau laba sebesar-besarnya atau kemungkinan terburuknya bisa jadi bisnis tersebut tidak sesuai ekspektasi dan akan menimbulkan kerugian.

Dalam dunia bisnis banyak macam-macam jenis perusahaan mulai dari perusahaan kecil hingga perusahaan besar. Meskipun banyak macamnya, mereka berkaitan satu sama lain misalnya perusahaan pengolah susu tidak akan terlepas dari peternak sapi mereka saling terhubung satu sama lain meskipun berbeda bidang usaha. Jadi setiap pelaku bisnis pasti saling membutuhkan satu sama lain.

Sebelum memulai usaha, hal yang menjadi permasalahan bagi para pelaku usaha adalah modal usaha. Modal usaha ini digunakan untuk membeli kebutuhan operasional usaha. Tanpa modal, bisnis tidak akan berjalan dan bahkan tidak akan bisa dimulai sama sekali. Seperti yang telah dikatakan sebelumnya, setiap perusahaan akan berhubungan satu sama lain, sehingga setiap pelaku bisnis akan berhubungan dengan perusahaan yang bergerak di bidang keuangan atau lembaga keuangan. Perusahaan di bidang keuangan adalah perusahaan yang fungsinya untuk memfasilitasi kebutuhan dana, terutama bagi para pelaku bisnis untuk menunjang operasionalnya

Lembaga keuangan akan menawarkan berbagai macam layanan keuangan seperti: pinjaman kredit, menawarkan jenis tabungan, program pensiun, perlindungan asuransi, mekanisme transfer dana, prosedur pembayaran, dan sebagainya. Lembaga keuangan ini merupakan salah satu bagian dari perekonomian modern yang berfungsi melayani masyarakat dengan menggunakan jasa keuangan.

Salah satu perusahaan di bidang keuangan atau lembaga keuangan adalah Bank. Selain fungsi penyimpanan dana, Bank juga memenuhi fungsi pemenuhan kebutuhan modal (kredit) bagi pengusaha atau yang membutuhkan dana. Selain sebagai pemberi pinjaman kepada masyarakat, Bank juga berperan penting sebagai lembaga yang dapat meningkatkan kesejahteraan atau taraf hidup masyarakat.

Bank menyalurkan kredit tidak hanya diperuntukkan bagi usaha besar saja, usaha kecil pun dapat difasilitasi kredit oleh Bank. Besar kecilnya usaha akan berpengaruh terhadap nominal kredit yang akan difasilitasi. Salah satu lembaga keuangan penyedia penyaluran kredit adalah Bank Bukopin. Bank Bukopin membantu meningkatkan usaha kecil dan menengah di Indonesia.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa akses perbankan bagi sebagian besar UKM masih terbatas. Permasalahan ini terkait dengan profil debitur UKM yang kurang atau bahkan non perbankan atau tidak memenuhi persyaratan teknis perbankan. Jadi, tidak semua UKM yang mengajukan pinjaman bank akan mendapatkan persetujuan pinjaman. Mereka harus melalui proses dan analisis kredit terlebih dahulu. Jika dianggap memenuhi kriteria, proses penarikan pinjaman dapat dilakukan sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pengembangan usaha kecil dan menengah merupakan sebuah bahasan yang perlu dikaji dan disempurnakan agar penggunaannya efektif. Hal ini dilakukan agar dapat mengoptimalkan kredit perbankan bagi para pengusaha kecil dan menengah. Walau kredit usaha kecil dan menengah merupakan aspek yang perlu mendapat perhatian, namun hendaknya tidak dilupakan bahwa penyaluran kredit bukanlah tujuan, tetapi merupakan salah satu upaya yang perlu dijalankan untuk mengembangkan sektor usaha kecil dan menengah di Indonesia.

Dengan adanya Usaha kecil dan menengah di Indonesia terdapat kontribusi yang besar dalam menciptakan kesempatan kerja. Dimana pada umumnya perusahaan-perusahaan besar membutuhkan pekerja dengan pendidikan formal yang tinggi dan memiliki pengalaman kerja. Penduduk di Indonesia memiliki rata-rata penduduk dengan tingkat pendidikan rendah dan pengalaman kerja yang kurang, sehingga dengan adanya usaha kecil dan menengah dapat menampung penduduk Indonesia yang belum dapat bekerja di perusahaan besar yang memiliki standar pendidikan formal yang tinggi.

Dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Bank Bukopin turut serta membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya para pelaku usaha dengan memberikan fasilitas kredit Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Berdasarkan uraian diatas, penulis mencoba mengaplikasikan dalam suatu penelitian yang disajikan dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Kredit UKM dan Modal Sendiri Terhadap Peningkatan Pendapatan Debitur Pada PT. Bank Bukopin Cabang Sidoarjo”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah kredit UKM berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan debitur pada PT. Bank Bukopin Cabang Sidoarjo ?
2. Apakah Modal Sendiri berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan debitur pada PT. Bank Bukopin Cabang Sidoarjo ?
3. Apakah Kredit UKM dan Modal Sendiri berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan debitur pada PT. Bank Bukopin Cabang Sidoarjo ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Aspek Akademis
Dapat digunakan sebagai salah satu pedoman atau referensi jika akan melakukan analisis dan Penelitian.
2. Aspek Pengembangan ilmu pengetahuan
Dengan melakukan penelitian ini penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan terapan disamping pengetahuan teoritis yang telah diperoleh mengenai pengaruh penyaluran kredit UKM terhadap debitur.

3. Aspek Praktis
Sebagai alat untuk pengambilan keputusan berkenaan dengan masalah yang terjadi didalam perusahaan.

2 METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah cara yang digunakan untuk menganalisis data yang menggunakan model matematik atau angka. Dimana tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:10) Kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel yang diambil pada umumnya dilakukan secara acak dan pengumpulan data menggunakan instrument-instrumen penelitian. Analisis datanya bersifat kuantitatif / statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis sementara dan pengujian yang kemudian akan menentukan tahapan - tahapan selanjutnya, seperti penentuan teknik analisis dan Uji Statistik yang akan digunakan.

2.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi
Menurut Sugiyono (2017:61), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh debitur Kredit UKM Bank Bukopin Cabang Sidoarjo.
2. Sampel
Menurut Sugiyono (2017:62) sampel adalah bagian dari seluruh jumlah populasi dan karakteristik tertentu yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan rumus Slovin dengan hasil minimal sampel untuk penelitian ini adalah sebanyak 60 debitur UKM.

2.3 Definisi Operasional Variabel

1. Kredit UKM
Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yakni kegiatan bisnis yang dijalankan hanya perorangan yang memiliki skala kecil yang masing-masing omzetnya mencapai Rp. 50 juta hingga Rp. 200 juta. Kebanyakan pelaku bisnis UKM pebisnis yang menjalankan bisnis mereka di rumah. Untuk Bisnis UKM bisa dilihat dari jumlah karyawannya yang berjumlah 1-5 orang. Dalam Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang sedang beroperasi seringkali membutuhkan pemberian kredit atau pinjaman dari pihak lain seperti perbankan sehingga dapat menambah jumlah modal usaha, mengembangkan usaha yang tengah berjalan dan meningkatkan laba usaha. Indikator dalam Kredit UKM adalah :
 - 1) Prosedur perkreditan
 - 2) Pencairan kredit
 - 3) Jangka waktu kredit
 - 4) Angsuran kredit
2. Modal Sendiri
Modal (Equity) merupakan Investasi yang dilakukan oleh pemilik usaha untuk mengembangkan usahanya. Dengan kata lain Modal Sendiri merupakan modal yang dihasilkan didalam perusahaan yang berasal dari pemilik usahanya. Indikator dalam Modal sendiri adalah :
 - 1) Besarnya jumlah uang simpanan pribadi yang dimiliki
 - 2) Besarnya Beban kewajiban yang harus dibayar setiap bulan
 - 3) Pendapatan lain diluar usaha
 - 4) Kepemilikan usaha
3. Peningkatan Pendapatan
Menurut Harnanto (2019:102) pendapatan merupakan kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasional atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya. Indikator pendapatan adalah :
 - 1) Peningkatan Pendapatan setiap bulan
 - 2) Menabung dan berinvestasi
 - 3) Mengembangkan usaha
 - 4) Membuka lapangan pekerjaan

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara
Wawancara dilakukan tatap muka antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi melalui tanya jawab antara peneliti dengan narasumber
2. Observasi
Observasi merupakan metode penelitian dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.
3. Studi kepustakaan
Studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur, jurnal - jurnal, atau referensi yang ada kaitannya dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan peneliti.
4. Kuesioner (Angket)
Dalam penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Menurut (Sugiyono,2017:225).Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

2.5 Sumber dan Pengumpulan Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif, yaitu :

1. Data Kualitatif

Adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar, Sugiyono (2017:23).

2. Data Kuantitatif

Adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (skoring), Sugiyono (2017:23).

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu :

1. Data primer dalam penelitian ini berasal dari hasil jawaban responden terhadap kuesioner yang dibagikan ke responden, kuesioner ini berisi tentang identitas responden dan pernyataan tentang Kredit UKM dan Modal sendiri.
2. Data sekunder dari penelitian ini adalah literatur tentang Akuntansi, penelitian terdahulu, serta teori tentang Statistika.

2.6 Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur instrumen atau kuesioner. Instrumen atau kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data – data untuk keperluan analisis. Untuk itu diperlukan pemilihan dan perumusan instrumen secara tepat. Pada dasarnya salah satu hal yang mempengaruhi hasil penelitian terletak pada instrumennya, semakin baik konstruksi sebuah instrumen, maka semakin baik pula data yang berhasil dijaring, begitu pula sebaliknya. Apabila instrumen tidak valid atau tidak dapat diandalkan maka perlu disusun ulang kuesioner dengan cara membuang poin pertanyaan yang tidak valid atau tidak dapat diandalkan tersebut sampai diketemukan data yang valid dan dapat diandalkan.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sujianto (2017:97) reliabel (terandal) yang mengandung pengertian kemampuan kuesioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.

Menurut Yamin dan Kurniawan (2018:282), suatu alat ukur

yang reliabel adalah alat ukur yang mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi. Secara empirik, tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Nilai koefisien reliabilitas berkisar antara 0 ~ 1. Semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas (mendekati angka 1) maka semakin reliabel alat ukur tersebut.

3. Uji Asumsi Klasik

1). Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk mengkaji data variabel X dan variabel Y pada persamaan regresi yang dihasilkan, yaitu berdistribusi normal dan berdistribusi tidak normal. Menurut Ghazali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan

2). Uji Multikolinieritas

Menurut Santoso (2016:138&139) Uji Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independent yang memiliki kemiripan antar variabel independent dalam satu model. Kemiripan antar variabel independent dalam satu model akan menyebabkan korelasi yang kuat antar variabel independent. Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih besar dari 10 dan nilai Tolerance kurang dari 0,1 maka tidak terbebas dari multikolinieritas. Sebaliknya jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 maka terbebas dari multikolinieritas.

3). Uji Linearitas

Uji Linearitas adalah pengujian data dengan mencari persamaan garis regresi Variabel X dan Y. Berdasarkan garis regresi yang telah dibuat, kemudian diuji keberartian koefisien garis regresi serta lineritasnya. Uji Linearitas menggunakan compare means (tesof linerity), yang datanya diolah dengan SPSS. Uji ini biasanya

digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear

4). Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2017:60), heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda
 Regresi Linier Berganda adalah analisis yang menjelaskan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pegolahan data akan dilakukan menggunakan aplikasi Software SPSS. Regresi linear berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model yang digunakan pada penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat atau response.

X = Variabel bebas atau predictor.

α = Konstanta.

β = Slope atau Koefisien estimate.

e = Error Term

5. Uji Hipotesis
 Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak ada pengaruh kredit UKM dan modal sendiri terhadap peningkatan pendapatan debitur, secara simultan dan parsial. Uji hipotesis untuk korelasi ini dirumuskan dengan hipotesis nol (H0) dan hipotesis alternatif (Ha). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.

1). Uji Simultan (Uji F)

Uji F yaitu untuk menguji signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap

variabel terikat. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan Tabel F : F Tabel dalam Excel, jika F hitung > dari F tabel, (Ho di tolak Ha diterima) maka model signifikan atau bisa dilihat dalam kolom signifikansi pada Anova (Olahan dengan SPSS, Gunakan Uji Regresi dengan Metode Enter/Full Model)

2). Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau disebut juga Uji Parsial yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya

3). Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (adjusted R²) bertujuan mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independent menjelaskan variabel dependent. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada table summary dan tertulis adjusted R square. Besarnya adjusted R square berkisar antara 0-1 yang berarti semakin kecil besarnya adjusted R square maka hubungan kedua variabel semakin lemah. Sebaliknya jika R square semakin mendekati satu hubungan kedua variabel semakin kuat.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Penelitian

Dalam penelitian ini salah satunya yang digunakan adalah penelitian deskriptif.

1). Karakteristik Responden Terhadap Jenis Kelamin

Tabel 1
Karakteristik Terhadap Jenis Kelamin

| | Frekuensi | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Laki-laki | 20 | 33.3 | 33.3 | 33.3 |
| Perempuan | 40 | 66.7 | 66.7 | 100.0 |
| Total | 60 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini, responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 20 orang dengan persentase 33,3%, sedangkan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 40 orang dengan persentase 66,7%. Dapat ditarik kesimpulan untuk responden terbanyak adalah perempuan sebanyak 66,7%.

2). Karakteristik Reponden Terhadap Pendidikan Terakhir

Tabel 2
Karakteristik Responden Terhadap Pendidikan Terakhir

| | Frekuensi | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid > S1 | 15 | 25.0 | 25.0 | 25.0 |
| d S1 | 28 | 46.7 | 46.7 | 71.7 |
| D3 | 10 | 16.7 | 16.7 | 88.3 |
| SMA | 7 | 11.7 | 11.7 | 100.0 |
| Total | 60 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini, responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 7 orang dengan presentase 11,7%, responden dengan pendidikan terakhir D3 sebanyak 10 orang dengan presentase 16,7%, dan responden dengan pendidikan terakhir S1 sebanyak 28 orang dengan persentase 46,7%, sedangkan responden dengan pendidikan yang lebih tinggi dari S1 adalah sebanyak 15 orang dengan presentase 25% yang artinya responden terbanyak adalah mereka yang pendidikan terakhirnya S1.

3). Karakteristik Responden Terhadap Usia

Berdasarkan tabel 3 di bawah menunjukan bahwa dalam penelitian ini, responden dengan usia 20-29 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 8,3%, responden dengan usia 30-39 tahun sebanyak 10 orang dengan presentase 16,7%, responden dengan usia 40-49 tahun sebanyak 35 orang dengan presentase 58,3% dan responden dengan usia >50 tahun sebanyak 10 orang dengan presentase 16,7 %.

Tabel 3
Karakteristik Responden Terhadap Usia

| | Frekuensi | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 20 - 29 | 5 | 8.3 | 8.3 | 8.3 |
| 30 - 39 | 10 | 16.7 | 16.7 | 25.0 |
| 40 - 49 | 35 | 58.3 | 58.3 | 83.3 |
| > 50 | 10 | 16.7 | 16.7 | 100.0 |
| Total | 60 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : data diolah

2. Analisis Deskriptif

1). Uji Validitas

Diketahui hasil uji validitas untuk semua item dari setiap pertanyaan mempunyai nilai r-hitung > r-tabel yaitu 0,214 dan nilai signifikan ($\leq 0,05$), sehingga keseluruhan item dinyatakan valid.

2). Uji Reliabilitas

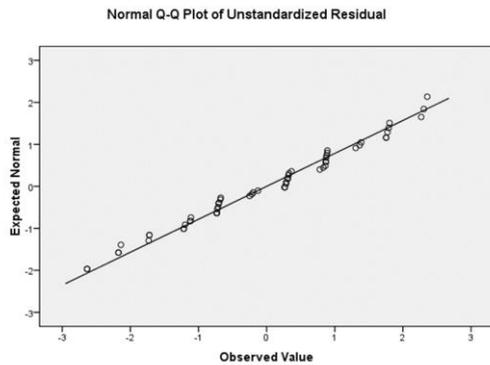
Diperoleh nilai koefisien realibilitas *cronbach alpha* pada variabel X1 sebesar 0,929, variabel X2 sebesar 0,885, dan variabel Y sebesar 0,931. Dari ketiga variabel tersebut diketahui nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* lebih dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan reliabel.

3. Pengujian Asumsi Klasik

1). Uji Normalitas

dari hasil pengujian diperoleh nilai *asympt.sig* sebesar 0,397 ($0,397 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal. Untuk mengetahui normal atau tidaknya harus menggunakan *Plot of regression Standardized residual*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika sebaran data membentuk titik-titik yang mendekati garis diagonal.

Gambar 1



Sumber : data diolah

Hasil uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa grafik normal probability plot yang mensyaratkan bahwa data tersebar data harus berada di wilayah garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan gambar di atas maka hasil ini memenuhi syarat normal probability plot. Artinya data dalam penelitian ini populasi yang berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | | | Collinearity Statistics | |
|------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | T | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 1.093 | .279 | | |
| VARIABEL.KREDI TUKM | 4.190 | .000 | .160 | 6.256 |
| VARIABEL.MOD ALSENDIRI | 4.537 | .000 | .160 | 6.256 |

a. Dependent Variable:

VARIABEL.PENINGKATANPENDAPATAN

Sumber : data diolah

Dari hasil perhitungan yang ada pada tabel hasil uji multikolinearitas, Variabel bebas

menunjukkan nilai VIF = 6,256 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bebas dari multikolinearitas.

3) Uji Linearitas

Tabel 5
Uji Linearitas

| Variabel | Hasil | Keterangan |
|---------------|--------------------------------|-----------------|
| Kredit UKM | Sig.linearity = 0,121 (> 0,05) | Hubungan Linier |
| Modal sendiri | Sig.linearity = 0,518 (> 0,05) | Hubungan Linier |

Dari hasil penelitian ini nilai sig linearitas yang diperoleh untuk variabel UKM untuk peningkatan pendapatan sebesar 0,121 (0,121 > 0,05), variabel modal sendiri dengan peningkatan pendapatan 0,518 (0,518 > 0,05). dari dua faktor menunjukkan nilai linearitas sig > 0,05 maka hubungan antar faktor adalah lurus atau linear.

4) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6

Uji Heteroskedastisitas

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.450 | .274 | | 5.283 | .000 |
| | Variabel Kredit UKM | -.101 | .062 | -.521 | -1.625 | .110 |
| | Variabel Modal Sendiri | .064 | .060 | .340 | 1.060 | .294 |

Signifikansi hasil dari Uji Heteroskedastisitas pada tabel 6 menunjukkan variabel bebas X1 atau Kredit UKM menunjukkan nilai 0,110, sedangkan variabel bebas X2 atau Modal Sendiri menunjukkan hasil dengan nilai 0,294 lebih di atas nilai 0,05. Sehingga dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam hasil uji Analisis Regresi Linear Berganda pada penelitian ini dapat disimpulkan Kredit UKM dan Modal sendiri berpengaruh terhadap Peningkatan pendapatan debitur pada PT. Bank Bukopin Cabang Sidoarjo.

5. Uji Hipotesis

a). Uji-F (Simultan)

Tabel 7
Uji-F

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 768.062 | 2 | 384.031 | 228.324 | .000 ^a |
| | Residual | 95.871 | 57 | 1.682 | | |
| | Total | 863.933 | 59 | | | |

a. Predictors: (Constant),
VARIABEL.MODALSENDIRI,
VARIBEL.KREDITUKM

b. Dependent Variable:
VARIABEL.PENINGKATAN
PENDAPATAN

Pada tabel 7 tersebut, cenderung terlihat bahwa signifikansi untuk pengaruh Kredit UKM (X1) dan Modal Sendiri (X2) pada peningkatan pendapatan debitur (Y) yaitu 0,000 <

0,05 dan F hitung 228,324 > 3.156 F tabel. Dari hasil-hasil ini, sangat baik dapat dinyatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diakui, dan itu menyiratkan bahwa Kredit UKM dan Modal Sendiri pada saat yang sama mempengaruhi peningkatan pendapatan.

b). Uji-t (Parsial)

Tabel 8
Uji-t

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .568 | .520 | | 1.093 | .279 |
| | VARIBEL.KREDITUKM | .496 | .118 | .462 | 4.190 | .000 |
| | VARIABEL.MODALSENDIRI | .515 | .114 | .501 | 4.537 | .000 |

a. Dependent Variable:

VARIABEL.PENINGKATANPENDAPATAN

Dari tabel 8 Uji t dapat dilihat signifikansi Kredit UKM (X1) terhadap Peningkatan Pendapatan Debitur (Y) adalah 0,000 < nilai probabilitas 0,05 dan nilai t hitung 4,190 > dari t tabel yaitu 1,672. Bisa dikatakan bahwa H1 atau spekulasi prinsipal diakui, dan itu benar-benar berarti ada pengaruh Kredit UKM (X1) terhadap peningkatan pendapatan debitur (Y).

Sementara itu, variabel modal sendiri (X2) menunjukkan arti penting terhadap peningkatan pendapatan (Y) sebesar 0,000 < nilai kemungkinan 0,05 dan nilai t hitung 4,537 > t tabel yaitu 1,672, sehingga dapat dikatakan bahwa H2 atau spekulasi berikutnya diakui.

untuk peningkatan pendapatan debitur (Y).

c). Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien R Square (R^2) adalah 0,889 atau 88,9%. Sehingga cenderung beralasan bahwa besarnya pengaruh variabel Kredit UKM dan modal sendiri terhadap kenaikan gaji adalah 0,889% (88,9%), sedangkan sisanya 11,1% dipengaruhi oleh unsur yang berbeda mulai dari luar.

6. Pembahasan

a). Pengaruh Kredit UKM terhadap Peningkatan Pendapatan Debitur

Pada penelitian ini berdasarkan Uji t, Kredit UKM berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan Debitur pada PT. Bank Bukopin Cabang Sidoarjo. Hasil ini dibuktikan dari jawaban responden terhadap kuesioner yang setuju bahwa Bank Bukopin Cabang Sidoarjo memiliki prosedur kredit yang mudah dan cepat sebanyak 53,4%, responden yang setuju bahwa Bank Bukopin Cabang Sidoarjo melakukan pencairan kredit sesuai prosedur sebanyak 63%, responden yang setuju bahwa Bank Bukopin Cabang Sidoarjo memiliki jangka waktu kredit yang bervariasi sebanyak 66,7% dan responden yang setuju bahwa Bank Bukopin Cabang Sidoarjo memiliki angsuran kredit yang sesuai dengan kemampuan responden sebanyak 68%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sri Mulyati (2017) yang menyimpulkan bahwa pemberian pinjaman untuk meningkatkan gaji UKM di PT. Kelompok Masyarakat BPR Pundi Kota Batam memiliki dampak kritis. Penelitian Roza Gustika (2016) beralasan bahwa semakin banyak modal yang digunakan individu dalam bisnisnya, semakin tinggi gajinya. Dimana setiap perluasan KUR yang mereka dapatkan (X_1), maka gaji individu yang memiliki Usaha Kecil dan Menengah (UKM) akan meningkat.

b). Pengaruh Modal Sendiri terhadap Peningkatan Pendapatan Debitur

Pada penelitian ini berdasarkan Uji t, Modal Sendiri memiliki pengaruh pada peningkatan pendapatan debitur PT. Bank Bukopin Cabang Sidoarjo. Hasil ini dibuktikan dari jawaban responden terhadap kuesioner yang setuju bahwa uang simpanan yang dimiliki responden sangat membantu dalam mengembangkan usaha sebanyak 55%, responden yang masih mampu membayar kewajibannya setiap bulan sebanyak 60%, responden yang memiliki pendapatan di luar usaha sebanyak 61,7% dan responden yang setuju usaha yang dimiliki berasal dari modal responden sendiri sebanyak 66,7%.

Hasil dari tinjauan tersebut sesuai dengan penelitian yang diteliti oleh Leni Leviana dan Erdah Litriani tahun 2017 bahwa Pembiayaan Modalkerja yang berfungsi secara signifikan mempengaruhi penghasilan bisnis nasabah.

c). Pengaruh Kredit UKM dan Modal Sendiri terhadap Peningkatan Pendapatan Debitur

Pada penelitian ini berdasarkan Uji F, Kredit UKM dan Modal Sendiri Berpengaruh pada peningkatan pendapatan debitur PT. Bank Bukopin Cabang Sidoarjo. Hasil ini dibuktikan dari jawaban responden terhadap kuesioner yang setuju bahwa Kredit UKM & Modal sendiri dapat meningkatkan pendapatan sebanyak 56,7%, responden yang setuju bahwa peningkatan pendapatan dapat membuat responden menabung dan berinvestasi sebesar 63,3%, responden yang setuju peningkatan pendapatan responden dapat mengembangkan usahanya sebanyak 65% dan responden yang setuju peningkatan pendapatan dapat membuka kesempatan pekerjaan baru sebanyak 60%.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Nelfa, Zuraidah dan Fani Sartika (2019) dengan kesimpulan pemberian kredit dan modal secara

simultan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kecil. Penelitian Riawan dan Wawan Kusnawan (2018) menyimpulkan bahwa Value Capital dan Kredit KUR berdampak positif dan kritis terhadap pendapatan bisnis di bidang Usaha Kecil Menengah (UMKM).

4 KESIMPULAN & SARAN

1. Kesimpulan

Dari hasil analisa data pada Kredit UKM, Modal sendiri dan Peningkatan Pendapatan Debitur pada bab di atas, peneliti akan mencoba menarik kesimpulan, yaitu :

- a). Kredit UKM berpengaruh pada meningkatnya pendapatan debitur PT. Bank Bukopin Cabang Sidoarjo.
- b). Modal Sendiri berpengaruh pada meningkatnya pendapatan debitur PT. Bank Bukopin Cabang Sidoarjo.
- c). Kredit UKM dan Modal Sendiri berpengaruh pada meningkatnya pendapatan debitur PT. Bank Bukopin Cabang Sidoarjo.

2. Saran

- a). Dengan adanya PT. Bank Bukopin Cabang Sidoarjo yang memberikan pelayanan terbaik bagi para pemilik usaha kecil dan menengah dengan memberikan fasilitas Kredit UKM, sebaiknya PT. Bank Bukopin Cabang Sidoarjo tetap ikut serta dalam mempertahankan kondisi usaha debitur dengan melakukan pembinaan agar usahanya dapat lebih maju dan berkembang. Karena dengan berkembangnya bisnis UKM, maka akan tinggi juga tingkat laba yang akan dihasilkan bank dan juga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- b). Untuk para pelaku usaha diharapkan pemanfaatan Kredit UKM yang diterima dipergunakan secara optimal, mengingat apabila terjadi kredit macet maka akan mempengaruhi kegiatan operasional usaha dan mempengaruhi tingkat kemungkinan diterimanya kembali pengajuan kredit

selanjutnya oleh pihak bank atau lembaga keuangan lainnya.

- c). Untuk analisis tambahan yang tertarik untuk mengeksplorasi lebih dalam dengan judul yang sama, agar menambah variabel yang diduga memiliki pengaruh terhadap peningkatan pendapatan debitur.

5 DAFTAR PUSTAKA

- Ajuha, B. N., 2017, Dasar-Dasar Perbankan. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Alawiyah, Tuti, 2016, Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ardie, Cari Tahu Apa Perbedaan UMKM dan UKM,
<https://blog.pinjammodal.id/cari-tahu-apa-perbedaan-umkm-dan-ukm/>,
(diakses 04 Maret 2021).
- Bitar, Pengertian Akuntansi Menurut Para Ahli
<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-akuntansi/> (diakses 02 Januari 2021).
- Gustika, Roza, 2016, Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Masyarakat Ladang Kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman, Volume 4, No. 2, Hal 107-115.
- Harnanto, Dasar-Dasar Akuntansi, ANDI, Yogyakarta. Hidayat, anwar, Populasi dan Sampel,
<https://www.statistikian.com/2012/10/pengertian-populasi-dan-sampel.html>
(diakses 08 Maret 2021).
- Kartikahadi, Hans, (2016), Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS (Buku 1). Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir, 2016, Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Litriani, Erdah, dan Leni Leviana, 2017, Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja

- Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang. *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance*, 3 (2), 123-140.
- Martani, Dwi, Sylvia Veronika, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, Edward Tanujaya, Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK edisi 2 Buku.
- Mulyati, S, 2019, Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus Debitur PT. BPR Pundi Masyarakat Kota Batam), Volume 11, No. 1, Hal 26-37.
- Nelfa, Zuraidah, Fani Sartika, Pengaruh Pemberian Kredit dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil, Volume IX, Universitas Muhammadiyah Palembang, Halaman 26-39.
- Nugraha, Daniel, Prinsip dan Tujuan Pemberian Kredit Dalam Bisnis, <https://www.paper.id/blog/bisnis/kredit-adalah/> (diakses tanggal 23 Februari 2021).
- Nursalam, 2017, Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. (P. P. Lestari, Ed.) (4th ed.), Salemba Medika, Jakarta.
- Rahmalia, Nadiyah, Jenis-Jenis Kredit Berdasarkan Kelompoknya, <https://glints.com/id/lowongan/jenis-jenis-kredit/#.YDYBGvkzDc> (diakses 21 Desember 2020).
- Ramadhani, Niko, Apa itu Debitur? Istilah yang Sering Didengar dalam Dunia Finansial, <https://www.akseleran.co.id/blog/debitur-adalah/> (diakses 04 maret 2021).
- Retno, Devita, Sejarah Terbentuknya Bank – Fungsi dan Jenis Bank, <https://sejarahlengkap.com/lembaga-pemerintah/sejarah-terbentuknya-bank> (diakses 05 Desember 2020).
- Riawan, Wawan Kusnawan, 2018, Pengaruh Modal Sendiri Dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman), Jurnal Akuntansi dan Pajak, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Hal 31-37
- Silaen, Sofar, 2018, Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis, In Media, Bandung.
- Sugiyono, 2017, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, CV Alfabeta, Bandung.
- Sujianto, Agus Eko, 2017, Aplikasi Statistik Dengan SPSS, Prestasi Pustaka Published, Jakarta.
- Sumarsan, Thomas, 2017, Perpajakan Indonesia: Pedoman Perpajakan Lengkap Berdasarkan Undang-Undang Terbaru (Edisi 5), PT. Indeks, Jakarta.
- Sutrisno, 2009, Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Ekonisia, Yogyakarta.
- Tanuwijaya, Fani, Definisi Akuntansi Menurut Para Ahli, <https://www.mas-software.com/blog/pengertian-akuntansi-lengkap-menurut-ahli> (diakses 19 November 2020).
- Zakky, 19+ Jenis-Jenis Bank di Indonesia Beserta Tugas dan Contohnya, <https://www.zonareferensi.com/jenis-jenis-bank/> (diakses tanggal 19 November 2020).